

PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

“PROPOSAL ARANG BRIKET”



JUDUL PROGRAM:

PENGEMBANGAN USAHA ARANG BRIKET DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

BIDANG KEGIATAN:

PKM KEWIRAUSAHAAN

Diusulkan oleh:

MUHAMMAD REZA DWI SAPUTRA 23060474149 Angkatan 2023

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan pemanasan global, arang briket menjadi alternatif yang ramah lingkungan dan efisien energi. Kami merencanakan untuk mengembangkan usaha arang briket dengan fokus pada para pedagang sebagai target utama. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memberikan peluang usaha yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan produktivitas produksi arang briket secara berkelanjutan.
2. Menciptakan peluang pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat melalui usaha arang briket.
3. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi para pedagang melalui penjualan arang briket.
4. Mengedukasi pedagang tentang manfaat dan keunggulan arang briket sebagai bahan bakar.

1.3 Manfaat

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.
2. Pengurangan Penggunaan Kayu Bakar: Arang briket dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dibandingkan kayu bakar tradisional.

BAB II. RENCANA USAHA

2.1 Deskripsi Produk

Arang Briket adalah salah satu energi terbarukan atau bahan bakar alternatif berupa arang yang biasanya terbuat dari batok kelapa.

2.2 Keunggulan Produk

Daya tahan bakar yang lebih lama, sisa hasil pembakaran sedikit, asap yang dihasilkan sedikit dan kadar panas yang lebih tinggi. Arang Briket adalah salah satu energi terbarukan atau bahan bakar alternatif berupa arang yang biasanya terbuat dari

2.3 Analisis Pasar

- Identifikasi Target Pasar: Rumah tangga, restoran, industri kecil.
- Tren Pasar: Peningkatan permintaan arang briket sebagai pengganti arang tradisional.
- Analisis Pesaing: Tinjau pesaing lokal dan identifikasi keunggulan bersaing.

2.4 Gambar Produk



BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Untuk keseluruhan proses mulai dari penghancuran hingga pengeringan, membutuhkan waktu sekitar 4 hari. Tempat yang digunakan bisa dimana saja asal tidak mengganggu masyarakat sekitar.

3.2 Alat dan Bahan

1. Kayu.
2. Tempurung kelapa.
3. Tepung kanji.
4. Panci.
5. Pisau.
6. Ayakan ukuran lolos 50 mesh dan 70 mesh.
7. Cetakan briket(bisa buat sendiri atau beli).
8. Tong pembakaran.

3.3 Cara Pembuatan

Cara membuat briket arang batok kelapa ada 7 tahapan yaitu:

1. Proses Pengarangan
Yaitu dengan membakar batok atau tempurung kelapa di wadah tertutup hingga menjadi arang.
2. Proses Penepungan
Arang yang dihasilkan dari proses pembakaran ditumbuk atau digiling hingga halus menjadi bubuk.
3. Proses Penyaringan
Arang yang telah menjadi bubuk kemudian disaring untuk memisahkan butiran yang halus dengan yang masih kasar atau berukuran besar. Hanya bubuk arang yang halus lah yang bisa digunakan untuk membuat briket.
4. Proses Pencampuran Bahan
Bubuk arang yang sudah disaring kemudian dicampur dengan bahan perekat seperti lem kanji sebanyak 2,5% dari berat arang agar bahan mudah dicetak.
5. Proses Pencetakan Briket
Setelah itu lakukan pencetakan briket dengan bentuk sesuai dengan kebutuhan.
6. Proses Potong Briket
Setelah dicetak, potong briket agar memiliki panjang yang sama, untuk memperoleh hasil yang presisi bisa gunakan alat pemotong briket.
7. Proses Pengeringan
Lakukan pengeringan pada briket yang sudah dipotong. Pengeringan bisa dilakukan dengan cara dijemur atau jika ingin lebih cepat bisa menggunakan oven.

3.4 Proses Pemasaran

1. Branding
pengembangan produk yang berkesinambungan tanpa kualitas produk itu sendiri. Disamping itu untuk menarik pelanggan juga dibuat kemasan produk menarik dengan tidak kuno. Sehingga produk tersebut semakin mempunyai karakter.
2. Targeting
 - a. Target market usaha adalah pedagang dan restoran ikan bakar.
3. Strategi pemasaran
 - Penyebaran informasi secara langsung
Penyebaran ini dilakukan kepada kelompok atau individu, yaitu dari mulut ke mulut.
 - Penyebaran informasi secara tidak langsung
Penyebaran informasi secara tidak langsung dapat melalui Media sosial yang biasa disebut dengan strategi “Internet Marketing”, seperti Facebook ,Tik Tok, Instagram,dan Whatsapp.

- Membuat pengemasan yang menarik

Untuk menarik konsumen maka dalam pengemasan dibuat semenarik mungkin.

- Harga

Harga produk kami adalah Rp. 20.000.00/kg

- Promosi

Untuk kegiatan promosi dan pemasaran yang kami lakukan yaitu:

- Membuat Logo Brand
- Membuat Brosur
- Membuat Pamflet
- Membuat Website
- Sosialisasi Kepada Warga Sekitar

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 1.1

| No. | Jenis Pengeluaran | Biaya(Rp) |
|-----|--------------------------------------|----------------|
| 1. | Tempurung Kelapa 1 karung | Rp. 25.000.00 |
| 2. | Tepung kanji ½ kg | Rp. 10.000.00 |
| 3. | Ayakan ukuran lolos 50 mesh & 70mesh | Rp. 5.000.00 |
| 4. | Kayu bakar per 1kg | Rp. 20.000.00 |
| 5. | Tong besi pembakaran bekas | Rp. 50.000.00 |
| 6. | Pisau | Rp. 5.000.00 |
| 7. | Panci | Rp. 5.000.00 |
| | Total Biaya Pengeluaran | Rp. 120.000.00 |

4.2 Pembiayaan

1. Pencarian Dana: Melakukan pencarian dana melalui sponsor, investasi, atau pinjaman untuk mendukung produksi awal dan operasional.
2. Pengelolaan Keuangan: Menyusun rencana keuangan yang jelas dan efisien untuk memastikan keberlanjutan usaha.

4.3 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2

| No. | Rencana Kegiatan | Hari ke 1-2 | Hari ke 3-4 | Hari ke 5-6 | Hari ke 7-8 |
|-----|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. | Pengumpulan Bahan | ### | | | |
| 2. | Uji Kelayakan bahan | ### | | | |
| 3. | Proses Pembuatan | ### | ### | | |
| 4. | Uji Kelayakan Produk | | ### | ### | |
| 5. | Pengemasan dan Pemasaran | | | ### | ### |
| 6. | Pembuatan Laporan | | | | ### |
| 7. | Pemaparan hasil Produk | | | | ### |

BAB V. PROYEKSI KEUANGAN

5.1 Perkiraan Pendapatan dan Pengeluaran

1. Analisis biaya produksi dan proyeksi penjualan.

Biaya produksi = Rp. 120.000,00

Harga penjualan = Rp. 20.000,00/kg

Jumlah pembelian dalam sebulan = 50 kg

2. Perkiraan keuntungan bersih dalam jangka waktu tertentu.

Jadi keuntungan bersih dalam sebulan = **harga jual (Rp.20.000, 00)/kg X jumlah pembelian (50kg) – biaya produksi (Rp.120.000, 00) = Rp. 880.000,00**

BAB VI. KESIMPULAN

Proposal ini bertujuan untuk meningkatkan produksi arang briket secara berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat lokal. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam bidang kewirausahaan dan lingkungan. Manfaat yang Diharapkan:

- Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.
- Pengurangan deforestasi melalui penggunaan bahan baku yang berkelanjutan.
- Dukungan terhadap program pemerintah dalam pengembangan energi terbarukan.

- Peningkatan Pendapatan Pedagang: Dengan menjual arang briket, diharapkan pedagang dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- Pengurangan Penggunaan Kayu Bakar: Arang briket dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dibandingkan kayu bakar tradisional.

Demikianlah proposal ini kami susun, dengan harapan dapat menjadi kontribusi positif dalam pengembangan kewirausahaan berkelanjutan.